

ABSTRAK

Wina Qonita Jamil, 2021, Implementasi Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong Sampang, Skripsi, Program Studi Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, IAIN Madura, Dosen Pembimbing : Lely Shofa Imama Lc, M.S.I.

Kata Kunci: Implementasi Prinsip Kehati-hatian, Pembiayaan

KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Canplong Sampang merupakan lembaga keuangan yang berbasis koperasi yang bergerak dalam bidang pembiayaan kepada masyarakat yaitu: (*Al-Qardlul Hasan, Murabahah/Bai' Bits Tsamanil Ajil, Mudlarabah/musyarakah, LASISMA dan Rahn/gadai*). Dalam proses pembiayaan sering di jumpai pembiayaan yang bermasalah. Untuk menyelidiki hal tersebut maka prinsip kehati-hatian (*prudential principle*) harus diterapkan dengan cara dilihat dari 5C. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui implementasi prinsip kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam meminimalisir risiko pembiayaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong dan perkembangan pembiayaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis penelitian *deskriptif*, yang dalam hal ini menggunakan tiga teknik pengumpulan data yaitu teknik observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Implementasi Prinsip Kehati-hatian (*Prudential Principle*) dalam Meminimalisir Risiko Pembiayaan di KSPPS BMT NU Jawa Timur Cabang Camplong dengan cara menggunakan 5 C, pertama: *Character* personal Checking dan informasi orang lain, kedua, *Capacity* melihat laporan keuangan, survey kelokasi usaha dan memeriksa slip gaji dan rekening, *Capital* melihat asset kekayaan, *Collateral* melinai jaminannya, *Condition of Economy* BMT NU Cabang Camplong darai kelanjutan kondisi usahanya. Perkembangan pembiayaan dapat dilihat dari kolektabilitas yang mengalami peningkatan, hal ini dilihat dari pembiayaan lancar, kurang lancar dan meragukan, dari ketiga pembiayaan tersebut pembiayaan lancar lebih mendominasi dibandingkan pembiayaan kurang lancar dan meragukan, berdasarkan pada data tahun 2019, 2020 dan 2021.